

Pengaruh *Reward* Stiker terhadap Sikap Tanggung Jawab Anak Usia Dini: Studi Kuasi Eksperimen

Nurin Nur Aini^{1*}, Ratna Nila Puspitasari²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo

¹iaini84513@gmail.com, ²ratnanila@uinponorogo.ac.id

ABSTRACT

Responsibility is one of the important aspects of early childhood social-emotional development that needs to be developed from an early age through various learning strategies. One of the efforts that can be made is to provide rewards as a form of positive reinforcement. This study aims to analyze the influence of sticker rewards on early childhood responsibility attitudes. The study used a quantitative approach with a quasi experiment design of the nonequivalent control group design. The research was carried out at Siti Khodijah Ngrupit Islamic Kindergarten, Jenangan, Ponorogo by involving 30 children in group B consisting of 14 children in the experimental group and 16 children in the control group. Data was collected through observation using a responsibility attitude assessment sheet carried out at the pretest and posttest stages. Data were analyzed using the Mann–Whitney U test with the help of the SPSS program. The results showed that there was a significant difference between the experimental group and the control group after treatment with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). These results show that sticker rewards have an effect on early childhood responsibility attitudes. Rewarding stickers as a form of positive reinforcement helps reinforce responsible behaviors, such as completing tasks, obeying rules, and returning learning tools to their original place. Thus, sticker rewards can be used as one of the learning strategies to support the development of responsible character in early childhood.

Keywords: sticker reward, responsibility, early childhood, positive reinforcement, quasi experiment.

ABSTRAK

Sikap tanggung jawab merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan sosial emosional anak usia dini yang perlu dikembangkan sejak dini melalui berbagai strategi pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah

pemberian reward sebagai bentuk penguatan positif (*positive reinforcement*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh reward stiker terhadap sikap tanggung jawab anak usia dini. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experiment* tipe *nonequivalent control group design*. Penelitian dilaksanakan di TK Islam Siti Khodijah Ngrupit, Jenangan, Ponorogo dengan melibatkan 30 anak kelompok B yang terdiri atas 14 anak pada kelompok eksperimen dan 16 anak pada kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui observasi menggunakan lembar penilaian sikap tanggung jawab yang dilakukan pada tahap pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan uji Mann–Whitney U dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah pemberian perlakuan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa reward stiker berpengaruh terhadap sikap tanggung jawab anak usia dini. Pemberian reward stiker sebagai bentuk penguatan positif membantu memperkuat perilaku bertanggung jawab, seperti menyelesaikan tugas, mematuhi aturan, dan mengembalikan alat belajar ke tempat semula. Dengan demikian, reward stiker dapat digunakan sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk mendukung pengembangan karakter tanggung jawab pada anak usia dini.

Kata Kunci: reward stiker, tanggung jawab, anak usia dini, positive reinforcement, quasi experiment

PENDAHULUAN

Sikap tanggung jawab merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan sosial emosional anak usia dini. Tanggung jawab membantu anak memahami kewajiban, mematuhi aturan, menyelesaikan tugas, serta menerima konsekuensi dari tindakan yang dilakukan. Pada masa usia dini, pembentukan sikap tanggung jawab menjadi fondasi bagi perkembangan karakter karena berkaitan dengan kemandirian, disiplin, dan kemampuan berinteraksi secara positif dengan lingkungan sosial (Santrock, 2017; Talango, 2020). Oleh karena itu, pengembangan sikap tanggung jawab perlu dilakukan sejak dini melalui berbagai pengalaman belajar yang terstruktur dan berkelanjutan.

Perkembangan tanggung jawab pada anak tidak terjadi secara otomatis, tetapi dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan interaksi sosial yang dialami anak setiap hari. Lingkungan pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku positif karena anak menghabiskan sebagian besar waktunya untuk belajar, bermain, dan berinteraksi dengan guru maupun teman sebaya. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai fasilitator dalam pembentukan karakter anak. Melalui berbagai strategi pembelajaran dan

pengelolaan kelas, guru dapat membantu anak mengembangkan perilaku bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari (Fitroh et al., 2020).

Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam pembentukan perilaku positif adalah pemberian penguatan (*reinforcement*). Teori behavioristik menjelaskan bahwa perilaku individu dapat dibentuk melalui hubungan antara stimulus, respons, dan konsekuensi yang diterima setelah perilaku tersebut muncul. Menurut Skinner, perilaku yang memperoleh konsekuensi menyenangkan cenderung akan diulang kembali pada kesempatan berikutnya, sedangkan perilaku yang tidak memperoleh penguatan cenderung menurun frekuensinya (Hamruni et al., 2021). Oleh karena itu, pemberian penguatan menjadi salah satu strategi yang banyak digunakan dalam pendidikan anak usia dini untuk membentuk perilaku yang diharapkan.

Dalam praktik pembelajaran, penguatan positif dapat diberikan dalam berbagai bentuk, salah satunya melalui reward. Reward merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada anak setelah menunjukkan perilaku yang sesuai dengan harapan. Reward tidak hanya berfungsi sebagai bentuk apresiasi, tetapi juga membantu anak memahami hubungan antara perilaku yang dilakukan dan konsekuensi positif yang diterima (Rosyid & Abdullah, 2018). Pemberian reward yang tepat dapat meningkatkan motivasi anak untuk mengulangi perilaku positif, termasuk perilaku disiplin, kerja sama, kemandirian, dan tanggung jawab (Khofifa et al., 2022).

Di antara berbagai bentuk reward yang digunakan dalam pendidikan anak usia dini, stiker merupakan salah satu media yang cukup populer. Stiker memiliki bentuk visual yang menarik, mudah diberikan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak yang menyukai simbol penghargaan. Selain itu, stiker dapat menjadi bentuk penguatan langsung yang memberikan umpan balik segera setelah anak menunjukkan perilaku yang diharapkan. Menurut Hilaliyah (2018), penggunaan stiker sebagai media pembelajaran dan penghargaan mampu meningkatkan ketertarikan anak terhadap kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian, reward stiker berpotensi menjadi salah satu strategi yang efektif dalam membentuk perilaku positif pada anak usia dini.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa reward memiliki kontribusi terhadap perkembangan perilaku anak. Magdalena et al. (2020) menemukan bahwa pemberian reward dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Khofifa et al. (2022) juga melaporkan bahwa reward yang diberikan secara konsisten mampu mendorong anak untuk mempertahankan perilaku yang diharapkan selama proses belajar berlangsung. Selain itu, penelitian Puspitasari et al. (2023) menunjukkan bahwa pembentukan karakter pada anak usia dini, termasuk disiplin dan tanggung jawab, memerlukan strategi pembelajaran yang memberikan penguatan terhadap perilaku positif yang ditampilkan anak.

Penelitian mengenai pengembangan tanggung jawab anak usia dini juga telah dilakukan melalui berbagai pendekatan. Natasha et al. (2024) menemukan bahwa penerapan *practical life skill* memberikan pengaruh positif terhadap sikap tanggung jawab anak. Sementara itu, Oktaviani dan Laely (2024) menunjukkan bahwa metode bercerita menggunakan boneka tangan dapat meningkatkan sikap tanggung jawab anak melalui penyampaian pesan moral yang menarik dan mudah dipahami. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab dapat dikembangkan melalui berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji pengembangan tanggung jawab melalui metode pembelajaran, kegiatan keterampilan hidup, atau pembentukan karakter secara umum. Penelitian yang secara khusus menguji pengaruh reward stiker terhadap sikap tanggung jawab anak usia dini masih relatif terbatas. Padahal, reward stiker merupakan bentuk penguatan yang sering digunakan guru dalam praktik pembelajaran sehari-hari karena mudah diterapkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Keterbatasan penelitian tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperoleh bukti empiris mengenai efektivitas reward stiker dalam mengembangkan sikap tanggung jawab anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Islam Siti Khodijah Ngrupit Jenangan Ponorogo, ditemukan bahwa sebagian anak kelompok B masih menunjukkan sikap tanggung jawab yang belum berkembang secara optimal. Beberapa anak belum terbiasa menyelesaikan tugas secara mandiri, belum mengembalikan alat belajar ke tempat semula setelah digunakan, serta masih memerlukan arahan berulang dari guru untuk mengikuti aturan kelas. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya strategi yang dapat memperkuat perilaku tanggung jawab anak secara lebih konsisten.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh reward stiker terhadap sikap tanggung jawab anak usia dini melalui desain kuasi eksperimen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris mengenai penggunaan reward stiker sebagai bentuk penguatan positif dalam pendidikan anak usia dini sekaligus menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter tanggung jawab pada anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain **quasi experiment** tipe **nonequivalent control group design**. Desain ini dipilih karena peneliti tidak melakukan pengacakan subjek secara penuh, tetapi menggunakan kelompok yang telah terbentuk sebelumnya sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian reward stiker terhadap sikap tanggung jawab anak usia dini.

Penelitian dilaksanakan di TK Islam Siti Khodijah Ngrupit, Jenangan, Ponorogo. Partisipan penelitian berjumlah 30 anak kelompok B yang berusia 5–6 tahun. Partisipan dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang terdiri atas 14 anak dan kelompok kontrol yang terdiri atas 16 anak. Pemilihan kelompok dilakukan berdasarkan kelas yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi sikap tanggung jawab anak yang disusun berdasarkan indikator tanggung jawab anak usia dini, meliputi kemampuan menyelesaikan tugas, mematuhi aturan kelas, mengembalikan alat belajar ke tempat semula, serta menjaga barang milik sendiri maupun bersama. Observasi dilakukan pada tahap pretest dan posttest untuk mengetahui perubahan sikap tanggung jawab anak sebelum dan sesudah perlakuan.

Perlakuan diberikan kepada kelompok eksperimen melalui pemberian reward stiker selama proses pembelajaran. Anak memperoleh stiker setiap kali menunjukkan perilaku tanggung jawab sesuai indikator yang telah ditetapkan. Sementara itu, kelompok kontrol mengikuti kegiatan pembelajaran sebagaimana biasa tanpa pemberian reward stiker. Perlakuan dilaksanakan selama periode penelitian sesuai jadwal pembelajaran yang berlaku di sekolah.

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik nonparametrik karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Perbedaan sikap tanggung jawab antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dianalisis menggunakan uji Mann–Whitney U dengan bantuan program SPSS. Pengambilan keputusan dilakukan pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok sehingga reward stiker dinyatakan berpengaruh terhadap sikap tanggung jawab anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Reward Stiker terhadap Sikap Tanggung Jawab Anak Usia Dini

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh reward stiker terhadap sikap tanggung jawab anak usia dini. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji Mann–Whitney U. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor sikap tanggung jawab antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah pemberian perlakuan. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar **0,000** (**$p < 0,05$**), sehingga dapat disimpulkan bahwa reward stiker berpengaruh terhadap sikap tanggung jawab anak usia dini.

Hasil observasi selama pelaksanaan penelitian menunjukkan bahwa anak pada kelompok eksperimen mulai menunjukkan perilaku tanggung jawab yang lebih baik dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Perubahan perilaku tersebut terlihat dari meningkatnya kesediaan anak untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru, mengembalikan alat belajar ke tempat semula setelah digunakan, menjaga kerapian lingkungan kelas, serta mematuhi aturan yang telah disepakati bersama. Selain itu,

anak terlihat lebih antusias untuk mempertahankan perilaku positif karena memperoleh penghargaan berupa stiker setiap kali berhasil menunjukkan sikap tanggung jawab sesuai indikator yang telah ditentukan.

Temuan ini menunjukkan bahwa reward stiker dapat berfungsi sebagai bentuk penguatan positif (*positive reinforcement*) yang mendorong munculnya perilaku yang diharapkan. Dalam perspektif teori behavioristik, perilaku yang memperoleh konsekuensi menyenangkan cenderung akan diulang kembali pada kesempatan berikutnya. Ketika anak menerima stiker sebagai penghargaan atas perilaku bertanggung jawab yang ditunjukkan, anak memperoleh pengalaman positif yang memperkuat kecenderungan untuk mengulangi perilaku tersebut pada situasi berikutnya. Prinsip ini sejalan dengan teori *operant conditioning* yang menjelaskan bahwa penguatan positif berperan dalam meningkatkan frekuensi munculnya suatu perilaku (Hamruni et al., 2021). Temuan berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa penghargaan yang diberikan secara langsung setelah munculnya perilaku positif mampu memperkuat pembentukan kebiasaan pada anak usia dini.

Peningkatan sikap tanggung jawab yang ditunjukkan kelompok eksperimen juga dapat dijelaskan melalui karakteristik reward stiker yang bersifat konkret, visual, dan mudah dipahami oleh anak usia dini. Pada tahap perkembangan ini, anak lebih mudah memahami bentuk penghargaan yang dapat dilihat secara langsung dibandingkan penghargaan yang bersifat abstrak. Stiker tidak hanya berfungsi sebagai hadiah, tetapi juga menjadi simbol keberhasilan yang dapat diamati dan dibanggakan oleh anak. Oleh karena itu, pemberian stiker mampu meningkatkan motivasi anak untuk mempertahankan perilaku positif yang telah ditunjukkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hilaliyah (2018) yang menjelaskan bahwa media stiker memiliki daya tarik visual yang tinggi sehingga dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Magdalena et al. (2020) yang menemukan bahwa pemberian reward dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan anak dalam kegiatan belajar. Selain itu, Khofifa et al. (2022) menjelaskan bahwa reward yang diberikan secara konsisten mampu mendorong anak untuk mempertahankan perilaku yang diharapkan karena anak memahami hubungan antara tindakan yang dilakukan dan penghargaan yang diterima. Penelitian mengenai penguatan positif pada pendidikan anak usia dini juga menunjukkan bahwa pemberian reward yang tepat dapat membantu membentuk perilaku positif, meningkatkan motivasi, dan memperkuat regulasi diri anak.

Temuan penelitian ini turut memperkuat hasil penelitian Natasha et al. (2024) yang menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab anak dapat dikembangkan melalui pengalaman belajar yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan tugas secara mandiri. Meskipun pendekatan yang digunakan berbeda, kedua penelitian sama-sama menunjukkan bahwa pembentukan tanggung jawab memerlukan stimulasi yang konsisten dan berulang. Demikian pula penelitian

Oktaviani dan Laely (2024) yang menemukan bahwa penggunaan metode bercerita mampu meningkatkan tanggung jawab anak melalui penyampaian nilai-nilai moral. Hasil penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa strategi penguatan berupa reward stiker juga dapat digunakan untuk mendukung perkembangan sikap tanggung jawab anak usia dini.

Dari perspektif pendidikan karakter, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan tanggung jawab tidak hanya dilakukan melalui penyampaian nasihat atau aturan, tetapi juga melalui penguatan terhadap perilaku yang muncul dalam aktivitas sehari-hari. Ketika anak memperoleh penghargaan atas perilaku bertanggung jawab yang ditunjukkan, anak belajar memahami perilaku mana yang dianggap positif dan layak dipertahankan. Dalam jangka panjang, proses ini dapat membantu pembentukan kebiasaan positif yang menjadi dasar perkembangan karakter anak. Temuan tersebut sejalan dengan pandangan bahwa pengakuan terhadap perilaku positif merupakan salah satu strategi penting dalam membangun perilaku sosial yang adaptif pada anak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa reward stiker merupakan salah satu bentuk penguatan positif yang efektif digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Pemberian reward stiker tidak hanya meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga membantu memperkuat perilaku tanggung jawab yang ditunjukkan anak secara berulang. Oleh karena itu, guru dapat memanfaatkan reward stiker sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk mendukung pengembangan karakter dan perilaku positif anak usia dini, khususnya sikap tanggung jawab.

Reward Stiker sebagai Positive Reinforcement dalam Pembentukan Tanggung Jawab Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian reward stiker berpengaruh terhadap sikap tanggung jawab anak usia dini. Temuan ini mengindikasikan bahwa reward stiker dapat berfungsi sebagai bentuk *positive reinforcement* yang membantu memperkuat perilaku bertanggung jawab pada anak. Selama pelaksanaan penelitian, anak yang memperoleh reward stiker setelah menunjukkan perilaku yang sesuai, seperti menyelesaikan tugas, mematuhi aturan kelas, dan mengembalikan alat belajar ke tempat semula, cenderung mengulangi perilaku tersebut pada kesempatan berikutnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemberian penghargaan secara langsung mampu mendorong anak untuk mempertahankan perilaku positif yang telah ditunjukkan.

Temuan tersebut sejalan dengan teori *Operant Conditioning* yang dikemukakan oleh Skinner. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku yang diikuti oleh konsekuensi menyenangkan akan memiliki kemungkinan lebih besar untuk muncul kembali di masa mendatang (Hamruni et al., 2021). Dalam konteks penelitian ini, stiker berfungsi sebagai konsekuensi positif yang diberikan segera setelah anak menunjukkan perilaku

bertanggung jawab. Pemberian penguatan secara langsung membantu anak memahami hubungan antara perilaku yang dilakukan dan penghargaan yang diterima sehingga perilaku tersebut semakin sering ditampilkan.

Efektivitas reward stiker juga dapat dijelaskan melalui karakteristik perkembangan anak usia dini yang masih berada pada tahap berpikir konkret. Anak usia 5–6 tahun cenderung lebih mudah memahami simbol penghargaan yang dapat dilihat dan dimiliki secara langsung dibandingkan bentuk penghargaan yang bersifat abstrak. Stiker memberikan pengalaman yang menyenangkan karena anak memperoleh bukti nyata atas keberhasilan yang telah dicapai. Hilaliyah (2018) menjelaskan bahwa stiker memiliki daya tarik visual yang tinggi sehingga mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, stiker tidak hanya berfungsi sebagai hadiah, tetapi juga menjadi simbol pengakuan terhadap perilaku positif yang ditunjukkan anak.

Hasil penelitian ini mendukung temuan Magdalena et al. (2020) yang menunjukkan bahwa pemberian reward mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran. Anak yang memperoleh penghargaan cenderung menunjukkan motivasi yang lebih tinggi untuk mengikuti kegiatan yang diberikan guru. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Khofifa et al. (2022) yang menyatakan bahwa reward dapat mendorong anak untuk mempertahankan perilaku yang diharapkan karena anak memahami adanya hubungan antara perilaku positif dan penghargaan yang diterima.

Selain meningkatkan motivasi, reward stiker juga berkontribusi terhadap pembentukan kebiasaan positif pada anak. Perilaku tanggung jawab yang awalnya muncul karena adanya penghargaan secara bertahap dapat berkembang menjadi kebiasaan yang dilakukan secara mandiri. Dalam perspektif pendidikan karakter, proses pembiasaan merupakan salah satu strategi yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai positif pada anak usia dini. Puspitasari et al. (2023) menjelaskan bahwa karakter tanggung jawab berkembang melalui pengalaman yang berulang dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemberian reward stiker yang dilakukan secara terarah dapat menjadi sarana untuk memperkuat pembiasaan perilaku bertanggung jawab pada anak.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Natasha et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pengembangan tanggung jawab memerlukan stimulasi yang memberikan kesempatan kepada anak untuk menunjukkan perilaku mandiri dan bertanggung jawab. Meskipun pendekatan yang digunakan berbeda, kedua penelitian sama-sama menegaskan bahwa perilaku tanggung jawab tidak muncul secara spontan, tetapi perlu diperkuat melalui berbagai strategi pendidikan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Dengan demikian, reward stiker dapat dipandang sebagai salah satu bentuk intervensi sederhana yang mampu mendukung proses pembentukan tanggung jawab pada anak usia dini.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru dapat memanfaatkan reward stiker sebagai salah satu strategi penguatan positif dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan reward stiker perlu dilakukan secara proporsional dan dikaitkan dengan perilaku yang ingin dikembangkan agar anak memahami tujuan dari penghargaan yang diberikan. Dengan cara tersebut, reward tidak hanya berfungsi sebagai hadiah, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang membantu anak memahami pentingnya sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa reward stiker berpengaruh terhadap sikap tanggung jawab anak usia dini. Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney U diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan sikap tanggung jawab antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah pemberian perlakuan. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima dan reward stiker dinyatakan berpengaruh terhadap sikap tanggung jawab anak usia dini.

Pemberian reward stiker sebagai bentuk *positive reinforcement* membantu memperkuat perilaku tanggung jawab anak, seperti menyelesaikan tugas, mematuhi aturan, dan mengembalikan alat belajar ke tempat semula. Temuan ini menunjukkan bahwa reward stiker dapat digunakan sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk mendukung pengembangan karakter tanggung jawab pada anak usia dini. Oleh karena itu, guru PAUD dapat memanfaatkan reward stiker secara terarah dan konsisten sebagai bentuk penguatan positif untuk membantu mengembangkan sikap tanggung jawab anak dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

REFERENSI

- Fitroh, S. F., Oktavianingsih, E., & Karim, M. B. (2020). *Mengelola sosial emosional anak usia dini di masa darurat*. Literasi Nusantara.
- Hilaliyah, H. (2018). Pemanfaatan stiker sebagai media pembelajaran. Dalam *Seminar Nasional Paramasastra: Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya dalam Paradigma Kekinian* (hlm. 496–503). <https://www.researchgate.net/publication/329706348>
- Khofifa, I. N. T., Adisel, A., & Latipah, N. (2022). Bentuk-bentuk hadiah (reward) dan penerapannya dalam kegiatan belajar siswa di SD Negeri 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 3(1), 39–47.
- Law, B. M. F., Siu, A. M. H., & Shek, D. T. L. (2013). Recognition for positive behavior as a critical youth development construct: Conceptual bases and implications

- on youth service development. *Child & Youth Care Forum*, 42(3), 221–239. <https://doi.org/10.1007/s10566-012-9187-4>
- Magdalena, I., Rahmawati, D. D., Rizkyah, K., & Asriyah, R. (2020). Metode pembelajaran pemberian reward terhadap siswa kelas 5 SD Bubulak 2 Kota Tangerang. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 2(1), 114–122.
- Natasha, C., Rahmawati, A., & Jumiatmoko. (2024). Pengaruh penerapan practical life skill terhadap sikap tanggung jawab anak. *Early Childhood Education and Development Journal*, 6(1), 55–64.
- Oktaviani, A., & Laely, K. (2024). Peningkatan sikap tanggung jawab anak melalui metode bercerita menggunakan boneka tangan. *Jurnal AUDHI*, 6(2), 1–10.
- Puspita, Y., Efastri, S. M., Suharni, & Wilyanita, N. (2026). The effect of teacher-provided rewards on the discipline of Group B children at TK Ar Rehan Pekanbaru. *Educative: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 65–70. <https://doi.org/10.70437/educative.v4i1.1817>
- Puspitasari, R. N., Iswarini, B. D., Astika, D. D., & Ningrum, P. W. (2023). Karakter disiplin dan tanggung jawab anak kelompok B TK Muslimat NU 001 Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(2), 302–312.
- Puspitasari, R. N., Iswarini, B. D., Astika, D. D., & Ningrum, P. W. (2023). Karakter disiplin dan tanggung jawab anak kelompok B TK Muslimat NU 001 Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(2), 302–312.
- Rosyid, M. Z., & Abdullah, A. R. (2018). *Reward & punishment dalam pendidikan*. Literasi Nusantara.
- Santrock, J. W. (2017). *Psikologi pendidikan*. Kencana.
- Talango, S. R. (2020). Konsep perkembangan anak usia dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Tang, W., & Du, Y. (2025). The effects of teacher rewards and their types on preschool children's selective trust. *Behavioral Sciences*, 15(6), 804. <https://doi.org/10.3390/BS15060804>